

ABSTRAK

Septiana Dwi Putri. Penerapan Pengelolaan Tanaman Terpadu (PTT) Terhadap Produktivitas Padi Sawah (Studi di Desa Sukadarma, Kecamatan Sukatani, Kabupaten Bekasi dan Desa Citarik, Kecamatan Tirtamulya, Kabupaten Karawang). Skripsi Program Studi Geografi, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Jakarta, 2016.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana penerapan Pengelolaan Tanaman Terpadu (PTT) terhadap produktivitas padi sawah di Desa Sukadarma Kecamatan Sukatani Kabupaten Bekasi dan Desa Citarik Kecamatan Tirtamulya Kabupaten Karawang. Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif dengan pendekatan survei. Populasi dalam penelitian ini yaitu keseluruhan petani padi sawah di Desa Sukadarma dan Desa Citarik yang melakukan pengembangan padi melalui Penerapan Pengelolaan Tanaman Terpadu (PTT) padi sawah yang berjumlah 155 petani. Sedangkan untuk metode pengambilan sampel dilakukan melalui teknik *proportional sampling*, yaitu semua petani padi yang menerapkan model pengelolaan tanaman terpadu padi sawah sebanyak 61 petani responden. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik perhitungan persentase dalam bentuk tabel dengan analisis deskriptif.

Berdasarkan hasil penelitian di kedua desa dapat disimpulkan bahwa penerapan PTT tidaklah sepenuhnya dapat dilaksanakan oleh semua petani sehingga dalam penerapan PTT di kedua desa terdapat perbedaan. Perbedaan tersebut berupa penggunaan benih, sistem tanam legowo, pengolahan tanah, tanam bibit umur muda dan teknik pengairan yang disesuaikan dengan kondisi karakteristik lahan pertanian di wilayah tersebut yang merupakan daerah endemis keong mas sehingga petani memodifikasi penerapan PTT dengan penyesuaian karakter lahan pertanian setempat.

Produktivitas padi yang dihasilkan dalam penerapan PTT di kedua desa tidak menunjukkan perbedaan yang signifikan antara Desa Sukadarma dan Desa Citarik dalam penerapan PTT padi sawah. Hasil rata-rata produktivitas padi di Desa Sukadarma sebesar 49 kw/ha sedangkan di Desa Citarik rata-rata produktivitas padi sebesar 53 kw/ha.

Penerapan PTT sebagai suatu metode untuk meningkatkan produktivitas padi tidak selamanya dapat diterapkan disemua wilayah, karena terdapat faktor pembatas seperti kondisi spesifik lokasi lahan pertanian berupa daerah endemis hama tertentu, jenis tanah, ketersediaan bahan organik, sistem irigasi serta kondisi sosial, ekonomi, dan budaya petani setempat yang sangat menentukan dalam penerapan PTT.

Kata Kunci : Pengelolaan Tanaman Terpadu (PTT), Padi, Produktivitas.

ABSTRACT

Septiana Dwi Putri. Application of Integrated Crop Management (ICM) Towards Rice Productivity (Study in Sukadarma Village, Sukatani, District of Bekasi and Citarik Village, Tirtamulya, District of Karawang). Thesis. Department of Geography. Faculty of social sciences. State university of Jakarta. 2016

This study aims to determine how the application of Integrated Crop Management (ICM) on the rice productivity in Sukadarma Village, Sukatani, District of Bekasi and Citarik Village District of Karawang. The method used is descriptive method with survey approach. The population in this study is overall rice farmers in Sukadarma village and Citarik village whose doing rice development through the adoption of Integrated Crop Management (ICM) with totaling 155 rice farmers. Whereas for the method of sampling is proportional sampling techniques, is all rice farmers who used integrated crop management model as much as 61 respondents. The data analysis technique used in this study is the percentage calculation techniques in tabular form with descriptive analysis.

Based on the research done in these two villages can be concluded that the implementation of PTT not fully can be implemented by all farmers so in the implementation of the PTT in these two villages there is a difference. These differences of the use of seeds, planting legowo system, of land management, planting seeds young age and engineering irrigation accordance with the characteristic of farmland in the region is a keong mas endemic, so that farmers modify the application of PTT with adjustment character local agricultural land.

Rice productivity resulting in the implementation of the PTT in these two villages does not show a significant difference between Village Sukadarma and Village Citarik in the implementation of the PTT rice farming. The average yield rice productivity in the Village Sukadarma of 49 kw / ha while in the Village Citarik the average rice productivity of 53 kw / ha.

The application of PTT as a method of improving rice productivity will not be able applied all these areas, because there were restricting factors such as the condition of specific the land location agricultural of endemis pest certain regions, the type of land, the availability of organic matter, irrigation systems and the social, economic, and culture local farmers that very much determined in the implementation of the PTT.

Keywords : Integrated Crop Management (ICM), Rice, Productivity